

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 PADA  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**Retno Palupi**

**A210140091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 PADA  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

Oleh:

**Retno Palupi**

**A210140091**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd, M.Pd**

**NIDN. 06 3001 9001**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI  
PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 PADA  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**

**OLEH:  
RETNO PALUPI  
A 210140091**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas  
Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah  
Surakarta Pada hari Selasa, 14 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- |                                                                   |                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd, M.Pd<br>(Ketua Dewan Penguji) | (.....  ) |
| 2. Prof. Dr. Harsono, SU<br>(Anggota I Dewan Penguji)             | (.....  ) |
| 3. Suranto, S.Pd, M.Pd<br>(Anggota II Dewan Penguji)              | (.....  ) |

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIP. 19650428199303001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Mei 2019

Penulis



**Retno Palupi**

**A2101409001**

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 PADA  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada guru mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini adalah kualitatif dengan desain etnografi. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah: 1) RPP yang dirancang guru mata pelajaran ekonomi kelas X, 2) Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada guru mata pelajaran Ekonomi kelas X. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru belum tampak jelas penyisipan unsur 4C, HOTS, PPK dan GLS. Selain itu RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya belum dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan pembelajaran juga belum berfokus pada siswa, dimana masih belum mencerminkan KBM dengan Kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dibuktikan dari keterangan yang dipaparkan oleh narasumber dan informan yang menyatakan kesulitan dalam melakukan penyesuaian atas perubahan kurikulum.

**Kata Kunci:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran, Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

**Abstract**

The purpose of this study was to describe the implementation of the 2017 revised edition of the 2017 curriculum for class X economics teachers at Surakarta Muhammadiyah 1 High School. This research is qualitative with ethnographic design. The researcher used three data collection techniques, namely interview, observation and documentation. The subjects of this study were class X economic subject teachers. The ones observed in this study were: 1) RPP designed by class X economic subject teachers, 2) Implementation of the 2017 revised edition of the 2017 curriculum for class X Economics subject teachers. The results of this study shows that the lesson plan prepared by the teacher has not yet clearly seen the insertion of elements 4C, HOTS, PPK and GLS. In addition, the RPP that had been prepared by the teacher had not previously been used as a guideline in teaching and learning activities. Learning activities are also not focused on students, which still do not reflect the KBM with the 2013 Curriculum. This can be proven from the information presented by the speakers and informants who stated difficulties in adjusting for curriculum changes.

**Keywords:** Lesson Plan, Learning, Curriculum Revised Edition 2017

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang dipersiapkan untuk manusia sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan, baik di masa kini maupun dimasa yang akan datang. Pendidikan menurut Feni (2014) adalah suatu bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Tujuan mengenai pendidikan telah dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003, bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian standar kompetensi kelulusan pada pendidikan formal harus didasari dengan kurikulum yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran antara pendidik dan siswa. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan, salah satu caranya yaitu dengan menyusun kurikulum.

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan. Pengembangan kurikulum ditekankan untuk mengarahkan dan membentuk budi pekerti dan akhlak mulia sesuai kompetensi pendidikan. Pada pendekatan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA dan yang sederajat terdapat perbedaan yang mencolok, yaitu adanya mata pelajaran peminatan. Perbaikan selanjutnya adanya penyisipan unsur Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), 4C (*creative, critical thinking, communicative, dan collaborative*), HOTS (*Higher order thinking skill*), dan Gerakan Literasi Sekolah.

Menurut Kurniasih (2014) implementasi kurikulum adalah usaha untuk menerapkan dan melaksanakan kurikulum yang sudah dirancang pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti sampai dengan kegiatan penutup. Pedoman penyusunan RPP tertera pada Peraturan Menteri No. 103 tahun 2014, dan telah diperbarui dengan keluarnya Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar

penilaian dan panduan penilaian. Berdasarkan Permendikbud No. 70 Tahun 2013, menjelaskan bahwa tujuan diselenggarakan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan menjadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, dan mampu berkontribusi pada kehidupan kemasyarakatan. Uraian di atas menjelaskan bahwa pengembangan Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2017) menyatakan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat hambatan, diantaranya (a) kelengkapan, keterbacaan, kegrafikan, dan ketepatan waktu pengadaan buku siswa, (b) kesesuaian, kelengkapan, keterbacaan, dan ketepatan pengadaan buku guru, (c) materi pelatihan, kompetensi instruktur, dan alokasi waktu pelatihan guru, (d) pemahaman buku teks, pencapaian Kompetensi Inti, dan pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran, (e) pemahaman tentang konsep dan prosedur penilaian, (f) manajemen sekolah, (g) layanan bantuan kesulitan belajar, peminatan, konseling, dan administrasi kesiswaan.

Sejak Kurikulum 2013 diterapkan ternyata mengalami banyak hambatan. Akibat dari berbagai masalah tersebut pada tahun 2014, Kurikulum 2013 diberhentikan. Kebijakan atas Kurikulum 2013 terus mengalami perubahan, dan hanya sekolah-sekolah yang memenuhi kualifikasi yang dapat menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah yang mampu menerapkan Kurikulum 2013 dijadikan sekolah percontohan untuk sekolah lain yang belum menerapkan. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas X.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain Etnografi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh dari observasi,

wawancara dan dokumentasi dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada pelaksanaan pembelajaran. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, foto/dokumentasi, dan lainnya. Narasumber pada penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Ekonomi kelas X, dan para siswa kelas X yang menempuh pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, kekuatan pengamatan dan triangulasi. Komponen dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu *data reduction*, penyajian data, dan verifikasi data.

### **3. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum masuk tahun ajaran baru guru terlebih dahulu menyusun silabus dengan mengadopsi model silabus dari pemerintah yang berisikan tema tertentu. Pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017, revisi silabus dilakukan sendiri oleh guru mata pelajaran berdasarkan KI dan KD yang telah ditentukan oleh pemerintah. Selanjutnya, guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar. guru juga harus memperhatikan pedoman pengembangan RPP oleh kemendikbud saat menyusun RPP yang akan digunakan untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan studi dokumentasi, peneliti menemukan perbedaan antara panduan pengembangan RPP dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Perbedaan terlihat pada langkah-langkah pembelajaran, dimana guru tidak menuliskan empat unsur pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 secara jelas. Pada langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti sampai dengan penutup tidak nampak penyisipan unsur 4C, HOTS, PPK dan GLS. Guru hanya menuliskan tahapan kegiatan belajar-mengajar. Berikut adalah hasil ringkasan perbandingan antara RPP yang disusun oleh guru dengan Panduan Pengembangan RPP oleh Kemendikbud yang diperoleh:



Tabel 1 Identitas, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

| No | Komponen RPP             | Panduan Pengembangan RPP                                                             | RPP yang dibuat oleh guru                                                                                 | Kesimpulan    |
|----|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Identitas                | Berisi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. | Guru menuliskan sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu.                  | Telah sesuai. |
| 2  | Kompetensi Inti          | Rumusan KI dikutip dari Permendikbud 21 Tahun 2016                                   | KI mencakup sikap spiritual, sosial, sedangkan untuk K1 3 dan KI 4 mencakup pengetahuan dan keterampilan. | Telah sesuai. |
| 3  | Kompetensi Dasar dan IPK | KD dikutip dari Permendikbud No. 24 Tahun 2016, sedangkan IPK dikembangkan dari KD   | KD sudah menggambarkan materi. pembelajaran minimal. IPK telah disusun menggunakan kata operasional       | Telah sesuai. |

Sumber: Hasil Perbandingan Panduan Pengembangan RPP dengan RPP yang disusun oleh guru

Berdasarkan poin 1, 2 dan 3, guru telah menuliskannya sesuai dengan pedoman pengembangan RPP. Dasar penulisan KI sudah berdasar pada Permendikbud 21 Tahun 2016, dan untuk KD telah berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016.

Tabel 2 Tujuan dan Materi Pembelajaran

| No | Komponen RPP        | Panduan Pengembangan RPP                                         | RPP yang dibuat oleh guru                                   | Kesimpulan                                         |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1  | Tujuan Pembelajaran | Dirumuskan dari KD yang mampu diamati dan diukur, baik dari segi | Penulisan tujuan dalam bentuk kalimat diskripsi yang memuat | Tujuan pembelajaran menggambarkan pencapaian hasil |

|   |                     |                                       |                                                                |                        |
|---|---------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|
|   |                     | sikap, pengetahuan dan keterampilan.  | kompetensi yang akan dicapai siswa                             | belajar. Telah sesuai. |
| 2 | Materi Pembelajaran | Berbentuk butir-butir cakupan materi. | Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan cakupan materi. | Telah sesuai.          |

Sumber: Hasil Perbandingan Panduan Pengembangan RPP dengan RPP yang disusun oleh guru

Guru telah merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kalimat operasional yang dapat di ukur, baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Materi pembelajaran juga telah disusun berdasarkan butir-butir cakupan materi.

Tabel 3Metode, Media dan Sumber Belajar

| No | Komponen RPP          | Panduan Pengembangan RPP                                                                | RPP yang dibuat oleh guru                                                                      | Kesimpulan                                                |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | Metode Pembelajaran   | Menerapkan pembelajaran aktif, mampu mewujudkan suasana belajar yang mampu mencapai KD. | Menerapkan pembelajaran aktif dengan gambaran tahapan yang jelas.                              | Menggambarkan proses pencapaian kompetensi. Telah sesuai. |
| 2  | Media Pembelajaran    | Berupa alat bantu dalam pembelajaran.                                                   | Memanfaatkan teknologi atau alat bantu pembelajaran yang ada.                                  | Telah sesuai.                                             |
| 3  | Sumber-sumber Belajar | Berisi literatur yang digunakan.                                                        | Literetur bersal dari media cetak dan memberikan kebebasan bagi siswa untuk mencari info lain. | Telah sesuai.                                             |

Sumber: Hasil Perbandingan Panduan Pengembangan RPP dengan RPP yang disusun oleh guru

Pada RPP yang disusun oleh guru menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah *smart teaching*. Media yang digunakanpun sudah memanfaatkan sarana yang ada di sekolahan, salah satunya adalah LCD.

Tabel 4 Langkah-langkah Pembelajaran, Penilaian dan Lampiran

| No | Komponen RPP                 | Panduan Pengembangan RPP                                                                    | RPP yang dibuat oleh guru                                                      | Kesimpulan                                                                                                      |
|----|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Langkah-langkah Pembelajaran | Ada 3 tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup dan terdapat unsur HOTS, PPK, 4C dan GLS. | Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. | Belum tergambar jelas empat unsur (PPK, HOTS, GLS, 4C) wajib dalam RPP dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. |
| 2  | Penilaian                    | Sesuai dengan kompetensi, kegiatan pembelajaran dan materi.                                 | Mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.               | Telah sesuai. Penilaian sudah dilengkapi dengan pedoman penskoran.                                              |
| 3  | Lampiran-lampiran            | Berisi hal yang mendukung                                                                   | Berisi materi ajar dan instrumen penilaian beserta pedoman penskoran.          | Pedoman penskoran sikap belum terdapat pada RPP yang sudah dibuat oleh guru                                     |

Sumber: Hasil Perbandingan Panduan Pengembangan RPP dengan RPP yang disusun oleh guru

Pada langkah pembelajaran, guru telah menuliskan tiga tahap pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti sampai dengan penutup. Namun guru belum menggambarkan secara jelas PPK, HOTS, GLS, 4C) wajib dalam RPP dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Dalam melakukan penilaian, guru melihat tiga aspek. Guru telah menyiapkan pedoman penilaian yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada bagian lampiran RPP. Bagian terakhir adalah lampiran yang berisikan tentang materi ajar dan instrumen penilaian.

Sedangkan untuk implementasi RPP yang dibuat oleh guru pada pembelajaran diketahui bahwa terjadi kesenjangan antara kegiatan belajar-mengajar dengan RPP yang sebelumnya telah disusun oleh guru. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui pada kegiatan inti, guru tidak membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setelah menyiapkan kelas, menyinggung materi sebelumnya, guru melanjutkan ke materi berikutnya menuju kegiatan inti. Guru kemudian menjelaskan, siswa merespon pertanyaan guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal, dikerjakan bersama dengan bantuan *whiteboard*. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pada siswa, dikerjakan, untuk kemudian dikerjakan siswa dan dinilai. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan bertanya, kemudian dianggapi dan menarik kesimpulan bersama-sama.

Berdasarkan RPP yang telah disusun oleh guru, dijelaskan bahwa guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan tema berbeda. Kemudian berdiskusi dan mempresentasikan. Kesenjangan antara KBM dan RPP terletak pada metode pembelajaran yang digunakan, sehingga langkah-langkah pembelajaran dari mulai kegiatan pendahuluan, inti sampai dengan penutup terlihat berjalan tidak terarah. Berikut adalah hasil ringkasan yang diperoleh:

**Tabel 5 Perbandingan KBM yang dilakukan oleh guru dengan RPP yang telah disusun**

| RPP yang dibuat oleh guru                                                 | Hasil observasi                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAHULUAN</b>                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                      |
| a. Kelas dipersiapkan                                                     | RPP yang digunakan guru telah sesuai dengan panduan pengembangan RPP. Pada poin a-c yang dilakukan telah sesuai dengan RPP yang digunakan guru. Sedangkan untuk poin d telah terjadi penyimpangan. Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok. |
| b. Menyinggung dan menghubungkan materi minggu dengan materi selanjutnya. |                                                                                                                                                                                                                                                      |
| c. Menegaskan kompetensi yang akan dicapai                                |                                                                                                                                                                                                                                                      |
| d. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok.                            |                                                                                                                                                                                                                                                      |

---

## INTI

- a. Apersepsi
- b. Masing-masing kelompok diskusi, membaca, mencari informasi sesuai dengan pembagian awal.
- c. Setiap kelompok harus membuat laporan, mempresentasikan yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan. Menuliskan hasil diskusi dan dikumpulkan.

Terlihat ketidaksesuaian RPP yang dirancang oleh guru dengan kegiatan belajar-mengajar. Media dan metode yang digunakan berbeda. Guru memberikan contoh soal dan soal latihan pada siswa dan di nilaikan. RPP tidak jelas pemasukan empat unsur wajib yaitu PPK, HOTS, 4C dan GLS, namun terlihat bahwa KBM mengandung empat unsur tersebut Pembelajaran masih berfokus pada guru karena materi masih bersumber pada guru.

## PENUTUP

- a. Bertanya apakah siswa telah paham dengan materi.
- b. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.
- c. Peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan
- d. Melakukan penilaian
- e. Guru menutup pembelajaran minggu ke-13 ini dengan memberikan ringkasan
- f. Berdo'a

Pada tahap ini, yang menyimpang terletak pada poin c, karena tidak ada pembagian kelompok sehingga tidak ada penyerahan kertas kerja. Hanya saja, siswa mengumpulkan hasil mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru.

---

Sumber: Hasil Perbandingan RPP yang disusun oleh guru dengan Observasi Kelas yang dilakukan Peneliti

Selanjutnya, pada tahap penilaian guru telah menyiapkan instrumen dan pedoman penilaian. Namun berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena masih pada tahap penyesuaian perubahan kurikulum sebelumnya. Kesulitan yang lain menurut guru mata pelajaran adalah panjangnya proses penilaian yang meliputi tiga aspek diantaranya: aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samiyatun (2017) menunjukkan bahwa: (1) Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan tuntutan yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia 103 Tahun 2014, (2) Pada proses pembelajaran guru sudah menetapkan pembelajaran dengan langkah saintifik. (3) Penilaian menggunakan penilaian autentik mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut diatas adalah: (1) Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru sudahlah sesuai dengan permendikbud No. 22 tahun 2016. (2) Penyisipan 4 unsur syarat Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yaitu: PPK, 4C, HOTS dan GLS. Selain perbedaan juga terdapat persamaan, yaitu adalah penilaian yang menggunakan penilaian autentik mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sedangkan menurut penelitian Suyatmini (2017) menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan pembelajaran dirancang oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara professional, (2) Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk beberapa kegiatan yaitu pendahuluan, aktivitas utama, dan penutupan.

Berdasarkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan, yaitu pada: Kegiatan pembelajaran belum dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

#### **4. PENUTUP**

Implementasi pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 pada guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru belum tampak jelas penyisipan unsur 4C, HOTS, PPK dan GLS. Guru hanya menuliskan tahapan sistematika pembelajaran, dan belum menjelaskan unsur 4C, HOTS, PPK dan GLS. Selain itu, KBM yang berlangsung berbeda dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Pada RPP, guru menjelaskan bahwa dalam kegiatan inti penyampaian materi dilakukan dengan pembagian siswa dalam enam kelompok, tetapi pada KBM guru menyampaikan materinya secara langsung kemudian dilanjutkan dengan

pemberian soal latihan dan dinilai. Kegiatan pembelajaran berarti belum berfokus pada siswa, dimana masih belum mencerminkan KBM dengan Kurikulum 2013. Sebaiknya guru harus lebih memperhatikan pedoman penyusunan RPP pada saat menyusun RPP, dan RPP yang telah disusun sebaiknya digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar agar setiap tahapan dalam kegiatan pembelajaran lebih terarah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud
- Faturahman, M & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Kurniasih, I & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Komariah, A., Satori, D. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiana, S & Sumiyatun. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal Ilmiah. Vol 5, No. 1
- Mulyasa. (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryani, Y. dkk. (2015). *Efektifitas Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Sikap*. Jurnal Ilmiah
- Suyatmini, (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 27, No. 1
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

- Undang-undang RI No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.*  
Jakarta: Depdiknas
- Wahyudi & Chamdani, M. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Masalah dan Solusi (Studi Kasus di Kabupaten Kebumen).* Jurnal Riset Pedagogik